

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi. Berbagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan dilakukan salah satunya perbaikan proses belajar mengajar secara maksimal. Misalnya seorang guru sebagai pengajar harus melakukan kegiatan mengajar berlangsung efektif, selain mampu menyampaikan dan menguasai materi pelajaran, mempunyai kepribadian, pengalaman dan motivasi guru juga harus mengetahui metode pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.<sup>1</sup>

Sebagai pendidik wajib untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada anak didiknya. Didalam al quran telah dijelaskan dalam surat al-Maidah ayat 67

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ <sup>ط</sup> وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ <sup>ج</sup> وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ <sup>ظ</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

67. *Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia[430]. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008 ), hal 16

<sup>2</sup> Salim Bahreisy, *Tarjamah Alquran Al-Hakim*, ( Surabaya : CV Sahabat Ilmu, 2001 ), hal 120

Dalam surat al-maidah ini mengandung makna bahwa menyampaikan risalah itu merupakan perintah Allah. Maka dari itu seorang guru wajib menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada anak didiknya dan guru wajib memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan bisa diterima oleh anak didik dengan baik.

Melihat permasalahan tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Salah satunya yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan pembelajaran model kooperatif, dimana siswa belajar bersama-sama saling menyanggah pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu atau kelompok.<sup>3</sup>

Model pembelajaran kooperatif ini mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif siswa didorong untuk kerja sama pada suatu tugas dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>4</sup>

Penerapan pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam model pengajaran dimana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil secara heterogen baik kemampuan, ras, jenis kelaminnya dan satu sama lain saling membantu. Pembelajaran kooperatif ini dapat menyebabkan siswa menjadi lebih aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok, sehingga mereka dapat dengan mudah berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1993 ), hal 35

<sup>4</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, ( Bandung : Alfabeta, 2010 ) hal 15

<sup>5</sup> Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007 ) hal 41

Model pembelajaran kooperatif yang dipakai peneliti ini adalah model *Number Heads Together* yaitu bagian dan model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.<sup>6</sup> Pembelajaran ini diawali dengan metode Numbering yaitu guru membagi kelompok-kelompok kecil. Dan tiap-tiap kelompok diberi nomor. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya “ *Head Together* “ berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru. Selanjutnya adalah guru memanggil peserta didik dengan nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya. Hal itu dilakukan hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawabannya. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik mendapat menemukan jawaban itu sebagai pengetahuan yang utuh.<sup>7</sup> Selain itu juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yaitu berdasarkan dari penelitian terdahulu yang di tulis oleh Ria Fitriana pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode Portofolio lebih baik dibandingkan pembelajaran matematika dengan metode konvensional.

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah himpunan. Pengambilan materi himpunan ini disebabkan himpunan merupakan salah satu materi dalam matematika yang lumayan sulit dan cocok jika pengajarannya menggunakan model kooperatif tipe NHT dan selain digunakan untuk kebutuhan akademik juga dapat diterapkan dalam

---

<sup>6</sup> Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007 ) hal 62

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, ( Yogyakarta : Pustaka pelajar. 2011 )ha 192

kehidupan bermasyarakat, sehingga siswa akan lebih mudah membuat suatu masalah yang diminta sesuai dengan apa yang pernah mereka lihat dan alami di masyarakat.

Bedasarkan pengamatan lapangan yang telah dilakukan di MTs Aswaja Tunggangri, masih ditemukan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada matematika, dan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu siswa kelas VII, sebagian besar hal ini disebabkan karena kurangnya ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Materi kurang jelas dan metode pengajarannya kurang menarik perhatian siswa dan guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pelajaran. Akibatnya pemahaman terhadap materi masih kurang, untuk itu perlu adanya suatu pembaruan dalam proses pembelajaran. Terutama dalam menggunakan model pembelajaran. Hal ini sangat perlu dilakukan karena dengan adanya model pembelajaran yang efektif dan menarik akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, terutama pada pelajaran matematika.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti pengaruh hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT melalui penelitian kuantitatif dengan judul “**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tahun Pelajaran 2015/2016**”.

## **B. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Untuk mengarahkan penelitian agar mencapai tujuan yang tepat, diperlukan adanya ruang lingkup dan keterbatasan dalam masalah penelitian. adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri semester genap tahun ajaran 2015/2016

## 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di MTs Aswaja Tunggangri

Keterbatasan penelitian menunjuk pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan pertimbangan-pertimbangan mengenai keterbatasan penelitian, maka penulis membatasi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data hasil belajar siswa yang diajar hanya pada materi himpunan
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model kooperatif tipe NHT berbasis portofolio

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis Portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri pada materi Himpunan?

## **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri pada materi Himpunan.

## **E. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis Portofolio dalam pembelajaran matematika.

### 2. Praktis

#### a. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai sumbangan dalam menambah khasanah keilmuan dan bahan referensi khususnya dalam hal penelitian program studi tadris matematika yang berkaitan dengan metode pembelajaran NHT berbasis Portofolio dalam proses pembelajaran serta program studi yang lain pada umumnya.

#### b. Bagi guru

1. Memberikan pertimbangan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran apa yang paling tepat digunakan.
2. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk menentukan metode pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa dan mendorong guru untuk selalu berinovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sehingga menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

#### c. Bagi siswa

1. Sebagai informasi dalam meningkatkan pemahaman materi matematika pada siswa dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupannya
2. Diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam proses belajar

e. Bagi peneliti

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis Portofolio dalam pembelajaran matematika
2. Memperdalam, pengetahuan mengenai metode pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pengajar matematika.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris<sup>8</sup>. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu : hipotesis alternatif (  $H_a$  ) yaitu hipotesis yang menyatakan

---

<sup>8</sup> Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983) hal 21

adanya hubungan antara variabel X dan Y dan hipotesis nol (  $H_0$  ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel<sup>9</sup>.

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi Himpunan MTs Aswaja Tunggangri.

## **G. Penegasan istilah**

### 1. Penegasan konseptual

#### a. Pengaruh

Suatu hal atau teknik yang digunakan untuk memberi perubahan positif terhadap suatu masalah sehingga diketahui berapa jauh dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain dengan kata lain, suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu ( orang atau benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

#### b. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT

Suatu strategi pembelajaran dimana siswa dikelompokkan dalam tim kecil dalam tingkat kemampuan yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu pokok bahasan, dimana masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab untuk belajar apa yang diajarkan dan membantu temannya untuk belajar sehingga tercipta suatu atmosfer prestasi.

Menekankan pada struktur-struktur kusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa

#### c. Berbasis Portofolio

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2002 ) hal

Portofolio dalam penelitian ini yaitu lebih menekankan terhadap penilaian pada hasil belajar siswa setelah mereka mengadakan pos-test. Portofolio yang digunakan yaitu hasil karya peserta didik karena portofolio tersebut dihasilkan oleh peserta didik didalam kelas. Yang kemudian hasil portofolio didokumentasikan guna sebagai bahan evaluasi pada pembelajaran selanjutnya.

d. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian diatas adalah pengaruh yang dihasilkan dari pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis Portofolio dalam bidang studi matematika, dengan melihat hasil dari post test yang telah diberikan kepada siswa, selanjutnya akan diketahui hasil belajar siswa dari pengaruh pembelajaran tersebut.

## **H. Sistematika Skripsi**

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Adapun sistematika skripsi ini yaitu :

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian inti terdiri dari :

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi : (a) Latar belakang (b) Identifikasi dan pembatasan masalah (c) rumusan masalah (d) tujuan penelitian (e) kegunaan penelitian (f) Hipotesis penelitian (g) Penegasan istilah (h) Sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori penelitian yang membahas tentang : (a) model pembelajaran NHT (b) pembelajaran berbasis portofolio (c) hasil belajar matematika (d) himpunan (e) kajian penelitian terdahulu.

BAB III merupakan metode penelitian yang membahas tentang : (a) rancangan penelitian (b) variabel penelitian (c) populasi, sampel dan sampling (d) instrumen penelitian (e) sumber data (f) teknik pengumpulan data (g) analisis data.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data dan Pengujian hipotesis.

BAB V merupakan pembahasan-pembahasan tentang hasil uji yang dilakukan oleh peneliti

BAB VI merupakan bagian akhir dan penutup memuat kesimpulan dan saran.

